

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.¹

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitiannya adalah pengembangan usaha batik Kudus di Alfa Shoofa Batik Kudus. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang pengembangan usaha batik Kudus di Alfa Shoofa Batik Kudus.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, diskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Menurut *Bogdan* dan *Taylor* mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²

B. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini instrumen terpenting adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hal. 34.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal. 4.

melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.³

C. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi, data dari tangan pertama (data primer), dan data dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya (data sekunder).⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Sumber data primer.

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer ini akan diperoleh dari hasil wawancara ke pelaku usaha batik Kudus, serta hasil dari observasi ke tempat usaha Alfa Shoofa Batik Kudus.

Informan dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha dari Alfa Shoofa Batik Kudus, yaitu pemilik dan beberapa karyawan dari Alfa Shoofa Batik Kudus yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶

Adapun manfaat data primer ialah:⁷

- a. Data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian, artinya data itu dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Tidak ada risiko kadaluwarsa karena data primer baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 61.

⁴Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hal. 59.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998., hal. 91.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 392.

⁷Marzuki, *Op. Cit.*, hal. 62.

- c. Semua pekerjaan pengumpulan data dan statistik dipegang sendiri oleh peneliti, sehingga ia dapat menelaahnya dengan cara yang dikehendaki.
- d. Peneliti mengetahui kualitas metode-metode yang dipakainya, karena dialah yang mengatur sejak permulaan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸

Dalam hal ini penulis mendapat data tambahan dari data-data ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan usaha pengrajin Batik Kudus. Selain itu sumber sekunder yang merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan. Bisa dengan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip dan literatur atau publikasi lainnya yang berkaitan dengan batik Kudus.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah manusia.⁹ Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik dan beberapa karyawan dari Alfa Shoofa Batik Kudus.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode *naturalistic*. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif, tidak berubah.¹⁰ Obyek dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha batik Kudus dan analisis SWOT usaha batik Kudus di Alfa Shoofa batik Kudus.

⁸ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hal. 91.

⁹ *Ibid.*, hal. 34-35.

¹⁰ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal. 58.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya yaitu di tempat usaha Alfa Shoofa Batik Kudus, yang beralamat di Jl. Raya Barat Gribig 178, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹² Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif (*passive participation*), yaitu, peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*). Yang memberikan atas pertanyaan itu.¹³

Dalam metode *interview* peneliti memakai pedoman wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hal. 62.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit., hal. 405-406.

¹³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 186.

diformulasikan dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview atau jika mungkin menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar. Peneliti dapat memperoleh secara langsung data-data yang berupa pengalaman, cita-cita, harapan-harapan responden, serta sikap atau hal lain yang dinyatakan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk menghimpun berbagai informasi tentang, usaha yang dilakukan oleh pengusaha dalam mengembangkan usahanya, dan beberapa kendala yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, diperoleh dari foto-foto, buku harian serta surat-surat pribadi yang ada keterkaitan dengan penelitian ini. Dari penelitian ini dapat diperoleh foto-foto aktifitas pelaku usaha di Alfa Shoofa Batik Kudus dalam mengembangkan usahanya yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisa data kualitatif bersifat induktif, maksud dari analisis induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hal. 422.

¹⁵*Ibid.*, hal. 428.

pada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁶

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹⁷

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸

1. Reduksi Data (*Data reduction*).

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi pengembangan usaha batik Kudus.

2. *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, yaitu data tentang strategi pengembangan usaha batik Kudus.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hal. 40.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. Cit.*, hal. 90.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, *Op. Cit.*, hal. 338-345.

3. *Verification* (kesimpulan).

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausalitas interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti meliputi:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga trianggulasi yaitu trianggulasi teknik, trianggulasi sumber dan trianggulasi waktu.

Di sini peneliti menggunakan trianggulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.²⁰ Selain menggunakan trianggulasi teknik, peneliti juga menggunakan trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh

¹⁹ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hal. 99.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hal. 465.

²¹ *Ibid.*

foto-foto.²² Dalam hal ini, peneliti mempunyai beberapa rekaman hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan tujuan penelitian.



²²*Ibid.*, hal. 467.